

## PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI QS. AL-HUJUROT AYAT 13 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SDN TUWEL 02

Ida Listiani<sup>1\*</sup>, Arif Chasanul Muna<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[ida.listiani69@gmail.com](mailto:ida.listiani69@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk analisis efektivitas model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV SDN Tuwel 02 Huda Karangpandan dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Make a match* adalah suatu proses pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui penerapan Model *Make a Match*, siswa diberikan kesempatan yang besar untuk aktif melibatkan diri secara langsung dalam mencari, menemukan, dan menjawab suatu permasalahan. Selain itu pula, siswa akan memperoleh kebermaknaan dalam belajar yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hal ini sudah terbukti bahwa dengan penerapan pembelajaran Model *Make a Match*, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti QS. Al Hujurot ayat 13 di Kelas IV SDN Tuwel 02 meningkat secara signifikan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Make a Match*, *Q.s al-Hujarat*.

### Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of the *make a match* learning model in increasing student interest and learning outcomes. The research method used by researchers was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in class IV of SDN Tuwel 02 Huda Karangpandan with research subjects of 15 students. The research was carried out in three cycles consisting of planning, implementation, observation and reflection. The results of the research show that the *Make a Machine Learning Model* is a learning process that is effectively used to increase student activity and learning outcomes. Through the application of the *Make a Work Model*, students are given a great opportunity to actively involve themselves directly in searching, finding and answering a problem. Apart from that, students will gain meaningfulness in learning which will have an impact on achieving maximum learning outcomes. This has been proven that by implementing the *Make a Macht Model* learning, student activities and learning outcomes in Islamic Religious Education and QS Characteristics learning. Al Hujurot verse 13 in Class IV SDN Tuwel 02 increased significantly.

**Keywords:** Learning Results, *Make a Match*, *Q.s al-Hujarat*.

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan jangka panjangnya adalah membentuk karakter siswa yang mampu meneladani ajaran Islam dan mengamalkan di lingkungan masing-masing. Proses pembelajaran di sekolah di harapkan mampu mengimplementasikan ilmu

dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, karena dalam perkembangannya kita dihadapkan pada suatu masa dimana kita dan peserta didik berhadapan langsung dengan perubahan perilaku peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Adapun yang menjadi tantangan besar bagi guru adalah bagaimana peserta didik mampu membaca dan memahami kandungan Al Qur'an dengan baik. Kendala yang dihadapi biasanya antara lain, Sebagian besar siswa belum mengenal ilmu tata cara membaca Al-Quran (Tajwid). Pada fase ini guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran. Hal itu tampak saat siswa tidak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali. QS. Al- Hujurat ayat 13 adalah salah satu materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV dalam kurikulum merdeka. Dalam salah satu assessment formatifnya terdapat ketercapaian membaca dan memahami kandungan Q.S ayat Al-Hujurot ayat 13.

Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil asesmen sesuai dengan tujuan pembelajarannya yaitu mampu membaca Qs. Al- Hujurot dengan baik dan tartil. Serta siswa dapat menjelaskan pesan pokok Q.S. Al- Hujurat ayat 13 dengan baik. Pada kurikulum merdeka Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Untuk itulah penulis berupaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran AlQur'an. Namun terdapat kendala yaitu ketika dalam proses pembelajaran dan hasil asesmen formatif peserta didik. Masalah yang dihadapi adalah karena siswa tidak bisa membaca Al-Quran dengan baik.

Berdasarkan problematika tersebut, kemudian penulis berusaha untuk merubah model pembelajaran pembelajaran agar lebih menarik, bukan berarti pembelajaran yang dilaksanakan setiap pertemuan tidak menarik tetapi penulis berusaha untuk lebih menarik dari pada pembelajaran sebelumnya, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di kelas IV SDN Tuwel 02 dengan masalah rendahnya hasil belajar kelas IV pada materi surat Al-Hujurot Ayat 13. Hal itu karena mereka mengalami kesulitan memahami bacaan Al Qur'an sehingga minat dan motivasi belajar mereka juga rendah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebuah pendekatan reflektif yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. PTK adalah jenis penelitian eksperimental yang berkelanjutan, di mana guru tidak hanya merencanakan dan menerapkan perlakuan tetapi juga mengevaluasi dan menganalisis hasilnya untuk perbaikan. Menurut Suharsimi Arikunto dan Pardjono, PTK bertujuan untuk memberdayakan guru dalam mengembangkan profesionalitasnya dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif, di mana guru kelas bertindak sebagai peneliti utama yang terlibat langsung dari perencanaan hingga pelaporan hasil penelitian. Kolaborasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat sebagai observer yang memberikan masukan positif selama proses pembelajaran. Teknik ini memungkinkan pengamatan dan evaluasi yang lebih komprehensif, karena melibatkan berbagai perspektif untuk memperbaiki praktik pengajaran. Selama proses, peneliti mencatat dan mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Variabel penelitian ini mencakup minat dan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa diukur melalui observasi aktivitas mereka selama pembelajaran, sedangkan hasil belajar diukur melalui tes kognitif. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IV SDN TUWEL 02, dengan sampel sebanyak 14 siswa yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Observasi digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan aktivitas siswa serta kinerja guru, sementara tes kognitif digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun pelaksanaan tindakan pelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus memiliki beberapa tahapan.

### **1. Data Siklus I**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melaksanakan Siklus I dalam empat tahapan.

#### a) Tahap Perencanaan

Setelah mengevaluasi dan mengkaji masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan kepala sekolah, maka peneliti dan kolaborator menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *make a match*. *Kedua*, menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam model pembelajaran *Make a match*. *Ketiga*, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan bekerja sama secara berkelompok. *Keempat*, membuat serangkaian soal - soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. *Kelima*, membuat pedoman observasi beserta panduan penskorannya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

#### b) Tahap Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 16 Juli 2022. Pada tindakan siklus I, peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Tindakan siklus I diawali mengecek kesiapan belajar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian, guru melakukan *apersepsi* dengan cara mengaitkan materi pelajaran minggu lalu.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: *Pertama*, menayangkan video panduan cara membaca QS. Al-hujurot ayat 13. *Kedua*, setelah penayangan video guru dengan para siswa secara interaktif, dilanjut dengan setiap kelompok membacakan surat Al-hujurot ayat 13 secara bergantian tiap kelompok, kemudian melakukan diskusi kelompok dengan penugasan setiap kelompok mencari hukum bacaan yang ada pada QS Al-hujurot ayat 13. Lembar kerja terlampir dalam lampiran. *Ketiga*, setelah berdiskusi, selanjutnya melaporkan kerjanya dengan dikumpulkan di meja guru. *Keempat*, selanjutnya guru membagikan kartu potongan ayat QS. Al-hujurot ayat 13 menggunakan huruf hijaiyah dan huruf latin dan membagikannya kepada siswa. Setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru meminta siswa untuk mencari pasangan masing-masing kartu yang memiliki bunyi sama antara ayat dengan tulisan huruf hijaiyah dan huruf latin. *Kelima*, siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran QS. Al-hujurot :13

Kegiatan Akhir siklus 1 sebagai penutup penyajian materi membaca QS. Al-hujurot ayat 13 adalah: *Pertama*, guru dan siswa mengulas materi dengan menjawab soal-soal pada Quizziz. *Kedua*, tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, guru menutup dengan ucapan hamdalah dan salam.

**c) Tahap Observasi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh data bahwa guru mampu melaksanakan 2 indikator dengan kualifikasi sangat baik (SB) dari 2 indikator yang telah ditetapkan untuk dinilai. Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut: *Pertama*, guru sudah menyampaikan tujuan – tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan bahasa yang jelas, suara yang nyaring, dan pandangan yang mengarah kepada semua siswa; *Kedua*, guru sudah melakukan apersepsi dengan maksimal. Apersepsi dilakukan oleh guru dengan cara mengaitkan materi pelajaran minggu lalu. *Ketiga*, pembagian kelompok yang dilakukan guru sudah heterogeny. *Keempat*, guru sudah menyiapkan dengan lengkap alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu pula, Lembar Kerja Peserta Didik yang disiapkan oleh guru sudah maksimal, dimana langkah-langkah model pembelajaran Make a machth sudah tertera di dalamnya secara jelas serta dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya, dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik diperoleh data bahwa peserta didik telah mampu melaksanakan 1 indikator dengan kualifikasi baik (B) dari 2 indikator yang telah dirumuskan untuk diamati. Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut: *Pertama*, ada 3 peserta didik yang terlihat sibuk bercerita dengan temannya dan tidak menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru. *Kedua*, peserta didik sudah berdiskusi sesuai instruksi guru. *Ketiga*, 2 dari 5 peserta didik masih terlihat kesulitan dalam melakukan diskusi. *Keempat*, hanya ada 3 yang kelompok semua anggotanya aktif dalam melakukan diskusi. *Kelima*, semua peserta didik sudah dapat melaksanakan kegiatan make a machth sesuai arahan guru dan dapat memadukan kartu yang sudah guru bagikan.

**d) Tes**

Pada siklus I, tes yang digunakan adalah tes tulis, yang terdiri dari 3 butir soal. Adapun hasil tes yang dilakukan peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Data Hasil Tes Siklus I

No	Nama Anak	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	SA1				√
2	SA2				√
3	SA3				
4	SA4				√
5	SA5				√
6	SA6	√			
7	SA7		√		
8	SA8				√
9	SA9				√
10	SA10				√
11	SA11				√
12	SA12				√
13	SA13		√		
14	SA14	√			
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>2</b>
<b>Prosentase</b>		<b>14,2%</b>	<b>14,2%</b>	<b>57%</b>	<b>14,2%</b>

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diketahui adanya dampak positif dari tindakan pada siklus I dengan menerapkan media make a math pada pembelajaran materi QS. Al-hujurot ayat 13. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini.

Adapun data nilai tes PAI siswa Kelas 4 SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan pada kondisi awal sebelum siklus dan setelah Siklus I yang disajikan dalam table berikut ini:

**Tabel 2.** Data Nilai Tes PAI

NO	Inisial	L/P	Kondisi Awal	Skor Nilai Tes Siklus I
1	SA1	P	B	B
2	SA2	P	C	B
3	SA3	L	C	B
4	SA4	P	B	B
5	SA5	P	B	B

6	SA6	P	K	K
7	SA7	P	C	C
8	SA8	L	B	B
9	SA9	P	B	SB
10	SA10	L	B	B
11	SA11	P	B	B
12	SA12	L	B	B
13	SA13	P	K	C
14	SA14	L	K	K

**Tabel 3.** Jumlah Skor Berdasarkan Kategori

Kategori	Kondisi Awal	Siklus I
Kurang	2 (14,28%)	2 (14,28%)
Cukup	5 (35,71%)	2 (14,28%)
Baik	7 (50%)	8 (57%)
Sangat Baik	0 (0%)	2 (14,28%)

**Tabel 4.** Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori

Kategori	Kondisi Awal	Siklus I
Tuntas Belajar	7 (50%)	10 (71,4%)
Belum Tuntas Belajar	7 (50%)	4 (28,57%)

#### e) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang telah dilakukan, maka peneliti bersama observer melakukan diskusi untuk membahas data yang telah diperoleh tersebut. Setelah dianalisis, maka ditemukan fakta bahwa antara data yang diperoleh dengan desain pembelajaran yang telah direncanakan serta indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan demonstrasi. Akan tetapi, ada beberapa Siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi. *Kedua*, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan diskusi inter Siswa. *Ketiga*, pelaksanaan diskusi antar Siswa untuk membahas tentang QS. Al-Hujurot ayat 13 sudah berjalan optimal. *Keempat*, aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, dimana hanya terdapat 1 indikator yang terlaksana dengan kualifikasi

baik (B). Sedangkan dari segi hasil belajar siswa hanya terdapat 71% dari 13 siswa yang mengikuti materi pembelajaran dengan baik. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada siklus II, maka perlu adanya perbaikan.

Adapun perbaikan-perbaikan tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, melaksanakan kegiatan *make a machth* dalam skala kelompok yang lebih kecil. *Kedua*, membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan meminta saran dari kolaborator, sehingga siswa yang memiliki tingkat kognitif yang tinggi mampu menjadi tutor sebaya di Siswanya. Hal inilah yang memungkinkan kegiatan *make a machth* akan berlangsung dengan optimal; (2) Lebih memaksimalkan dalam hal mengarahkan dan membimbing serta mengontrol keaktifan siswa melakukan demonstrasi, sehingga mereka bisa mencapai tujuan yang dikehendaki dalam demonstrasi. *Ketiga*, lebih memaksimalkan dalam bertindak sebagai moderator diskusi antar Siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan yang merata kepada setiap Siswa untuk mengungkapkan gagasan dan pendapatnya. Selain itu pula, guru hendaknya memperhatikan alokasi waktu agar terjadi pembelajaran yang efektif. *Kelima*, memberikan kesempatan yang sebesar mungkin kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran di akhir pembelajaran.

## **2. Data Siklus II**

Setelah pelaksanaan Siklus I yang menunjukkan kemajuan namun belum mencapai target, peneliti melanjutkan dengan Siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Q.S. Al-Hujurat 13. Siklus II dilaksanakan untuk memperkuat hasil data yang telah diperoleh dari siklus I. Dalam Siklus II ini terdapat empat tahapan sebagai berikut:

### **a) Perencanaan**

Setelah mengevaluasi dan mengkaji masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan kepala sekolah, maka peneliti dan kolaborator menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *Make a machth*. *Kedua*, menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam model pembelajaran *Make a machth*. *Ketiga*, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan bekerja sama secara berkelompok. *Keempat*, membuat serangkaian soal - soal tes yang akan digunakan

untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. *Kelima*, membuat pedoman observasi beserta panduan penskorannya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

#### **b) Pelaksanaan**

Tindakan siklus II dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 23 Juli 2023 pada. Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, pertama kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam menanyakan kabar peserta didik, mengabsensi siswa berdo'a bersama, melakukan apersepsi selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Kedua Kegiatan Inti (1) guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an, (2) guru menayangkan video pembelajaran tentang panduan membaca QS. Al-Hujurot ayat (3) peserta didik mengamati dan mencermati secara berkelompok (4) guru membacakan potongan ayat QS. Al-Hujurot ayat 13 dan ditirukan oleh peserta didik, (5) setelah peserta didik mampu membaca tartil potongan-potongan ayat kemudian membaca ayat secara keseluruhan. (6) perwakilan dari setiap kelompok maju membacakan ayat QS. Al-Hujurot ayat 13 (7) guru membagikan lembar kerja pada masing-masing kelompok (8) peserta didik mendiskusikan lembar kerja bersama kelompoknya (9) perwakilan dari setiap kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya (10) guru menampilkan gambar tentang potongan ayat QS. Al-Hujurot dan artinya dan siswa secara bersama-sama membacakan potongan ayat dan arti tersebut. (11) guru membagi kartu potongan ayat dan arti pada setiap kelompok (12) Masing-masing kelompok berdiskusi memadukan potongan ayat dan artinya yang tepat (13) guru memeriksa hasil kerja kelompok (14) guru mengarahkan siswa untuk menempelkan kartu pada lembar kerja yang sudah dibagi sebelumnya (15) perwakilan dari setiap kelompok maju membacakan hasil diskusinya.

Kegiatan ketiga penutup, peserta didik bersama dengan guru melakukan evaluasi untuk mencapai hasil yang dicapai selama proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal pada Quizziz, guru memberikan penguatan tentang materi. Guru melakukan refleksi. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

### c) Observasi

Tahap Observasi Siklus II dilaksanakan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hasil pengamatan observer siklus II ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disampaikan sudah sangat baik. Hal ini terlihat pada terpenuhinya semua kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran. Bahkan, pada siklus II peserta didik sangat antusias dalam setiap proses pembelajaran. Perubahan sikap peserta didik ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru yang dilakukan dengan baik dan memenuhi rancangan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### d) Tes

Pada siklus II, tes yang digunakan berbentuk tes tertulis dan praktek, dimana pada tes tertulis siswa diminta menuliskan translit potongan ayat QS. Al-Hujurot menggunakan tulisan latin, dan tes kedua jiswa diminta memadukan potongan ayat QS. Al-Hujurot ayat 13 dengan artinya yang tepat. Adapun hasil tes yang dilakukan peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Hasil Tes Siklus II

No	Nama Anak	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	SA1				√
2	SA2			√	
3	SA3			√	
4	SA4				√
5	SA5				√
6	SA6		√		
7	SA7			√	
8	SA8				√
9	SA9				√
10	SA10				√
11	SA11				√
12	SA12			√	
13	SA13			√	

<b>14</b>	SA14			√
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>0%</b>	<b>7,14%</b>	<b>42,8%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca dan menjawab tugas pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Sedangkan perbandingan persentase jumlah siswa yang berhasil menguasai materi pelajaran pada siklus II ini adalah 93% dan yang yang belum menguasai materi sebanyak 7%.

Adapun data nilai tes PAI siswa Kelas 4 SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan pada kondisi awal sebelum siklus dan setelah Siklus I yang disajikan dalam table berikut ini:

**Tabel 6. Data Nilai Tes PAI**

<b>NO</b>	<b>Inisial</b>	<b>L/P</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Skor Nilai Tes Siklus II</b>
1	SA1	P	B	SB
2	SA2	P	B	B
3	SA3	L	B	B
4	SA4	P	B	SB
5	SA5	P	B	SB
6	SA6	P	K	C
7	SA7	P	C	B
8	SA8	L	B	SB
9	SA9	P	SB	SB
10	SA10	L	B	SB
11	SA11	P	B	SB
12	SA12	L	B	B
13	SA13	P	C	B
14	SA14	L	K	B

**Tabel 7. Jumlah Skor Berdasarkan Kategori**

<b>Kategori</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Kurang	2 (14,28%)	0 (0%)
Cukup	2 (14,28%)	1 (7,14%)
Baik	8 (57%)	6 (42,8%)

---

Sangat Baik	2 (14,28%)	7(50,0%)
-------------	------------	----------

---

**Tabel 8.** Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori

Kategori	Siklus I	Siklus II
Tuntas Belajar	10 (71,4%)	13 (93%)
Belum Tuntas Belajar	4 (28,57%)	1 (7,14%)

**e) Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang telah dilakukan, maka peneliti bersama observer melakukan diskusi untuk membahas data yang telah diperoleh tersebut. Setelah dianalisis, maka ditemukan fakta bahwa antara data yang diperoleh dengan desain pembelajaran yang telah direncanakan serta indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam berdiskusi dan melaksanakan make a match. *Kedua*, peserta didik sudah melakukan diskusi. *Ketiga*, peserta didik sudah aktif dalam melakukan diskusi inter Siswa. *Keempat*, pelaksanaan diskusi antar Siswa untuk membahas tentang QS. Al-Hujurot ayat 13. *Kelima*, peserta didik aktif dalam melaksanakan make a match yaitu memadukan kartu potongan ayat QS. Al-Hujurot ayat 13. *Keenam*, aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, dimana hasil belajar peserta didik sudah mencapai hasil dominan sangat baik.

**SIMPULAN**

Penelitian ini mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa pada materi QS. Al-Hujurat ayat 13 dengan model pembelajaran "Make a Match" melalui dua siklus tindakan kelas. Pada Siklus I, peneliti menerapkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang melibatkan diskusi kelompok dan penggunaan kartu pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan memfasilitasi diskusi kelompok. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam berdiskusi, dan hasil belajar menunjukkan 57% siswa mendapatkan nilai "Baik" dan 14,28% "Sangat Baik".

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki hasil dengan strategi yang lebih efektif. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dengan fokus pada pembelajaran interaktif dan demonstrasi. Hasil observasi siklus ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan antusiasme siswa. Sebanyak 50% siswa mencapai kategori "Sangat

Baik" dan 42,8% "Baik". Jumlah siswa yang berhasil menguasai materi meningkat dari 71,4% pada Siklus I menjadi 93% pada Siklus II. Ini menunjukkan bahwa penerapan model "Make a Match" secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran "Make a Match" terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi QS. Al-Hujurat ayat 13. Adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar menunjukkan potensi model ini untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuddin Nata. 2007. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media
- Amri, Sofan & Khoiri, Lif. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* .Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti Ramayulis. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Suparno. 2002. *Materi PAI*. Bandung : Alfabet.
- Suwarsih Madya. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga : PT. Bumi Aksara Syah.
- Muhibbin. 1999. *Metodologi Penelitian Agama*.Jakarta : Grafindo
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Adang Heriawan dkk (2012) . *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: LP3G.
- Drs. H.Isjoni, M.Si,Ph.D (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- MelvinL. Silberman.(2004).*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh. Nazir ( 2001). *Metode Penelitian*, Jakarta.Ghalia Indonesia.
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Muhibbin Syah.(1999). *Psikologi Belajar*.Jakarta. Logos Wacana Ilmu.
- Nana Sudjana. (1995). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung.Remaja

- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Robert E Slavin (2009). *Cooperative Learning ( Teori, Riset, Praktis)*. Bandung: Nusa Media. Rosdakarya.
- Sugiono.(2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.Afabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. CV. Widya Karya.